



Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Hasil Penelitian Guru Matematika Kabupaten Banjar

Noor Fajriah*, Sumartono, Indah Budiarti, dan Muhammad Riza

Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
n.fajriah@ulm.ac.id

Abstrak: Guru sebagai seorang profesional dituntut beberapa kompetensi yang harus dikuasai, salah satunya melakukan penelitian. Hasil penelitian kebanyakan fokus pada proses pembelajaran, seperti penggunaan pendekatan atau model pembelajaran. Hal tersebut sangat menarik diketahui oleh guru secara luas untuk menambah pengetahuan pedagogik. Akan tetapi, hasil penelitian digunakan untuk naik pangkat, disimpan di perpustakaan sekolah atau diseminarkan dalam kegiatan MGMP. Agar hasil penelitian tersebut tersebar luas maka tim pengabdian masyarakat melakukan bimbingan memperkenalkan artikel ilmiah untuk publikasi penelitian. Bimbingan ini bertujuan memberikan keterampilan bagi guru dalam mempublikasikan hasil penelitiannya. Guru yang diberikan bimbingan adalah guru MGMP SMP Kabupaten Banjar yang berjumlah 43 orang. Metode yang dilakukan dengan ceramah dan diskusi-informasi setelah itu dilakukan bimbingan secara virtual sebagai tindak lanjutnya. Respon guru terkait kegiatan pengabdian yaitu 95 % setuju materi yang diberikan memadai, 77% guru paham cara membuat artikel ilmiah yang baik, 77% guru paham pentingnya melakukan publikasi ilmiah dan 79% pengetahuan/keterampilan guru tersegarkan. Guru-guru yakin dapat mengimplementasikan keterampilan/pengetahuan yang didapat 70%, guru yang ragu-ragu untuk mengimplementasikan 14% dan guru yang tidak yakin dapat mengimplementasikan 16%. Keragu-raguan dan ketidakyakinan guru terjadi karena kekhawatiran tersitanya waktu karena mengerjakan tugas-tugas administratif lainnya. Sebagian besar peserta tertarik dan bersemangat dikarenakan materi yang diperoleh akan bermanfaat dalam mempublikasikan penelitian menjadi artikel ilmiah yang selanjutnya dapat dimasukkan ke dalam jurnal untuk mendukung kenaikan pangkat.

Kata Kunci: artikel ilmiah; publikasi penelitian guru

Abstract: Teachers as professionals are required by several competencies to be mastered, one of which is conducting research. Most of the research results focus on the learning process, such as the use of learning approaches or models. It is exciting to be known by teachers widely to increase pedagogical knowledge. However, research results are used to be promoted, stored in school libraries, or held in a seminar in MGMP activities. So that the results of the research are widespread, the community service team guides to introduce scientific articles for research publications. This guidance aim is given teachers' skills to publicize the results of their research. The teacher who was given guidance was 43 teachers from the MGMP Junior High School of Banjar Regency. The method carried out with lectures and information-discussion after that is done virtually as a follow-up guidance. Teacher responses related to devotion activities namely 95% agreed the material provided was adequate, 77% of teachers understood how to make good scientific articles, 77% of teachers understood the importance of conducting scientific publications and 79% of teacher's knowledge/skills were refreshed. Teachers believe they can implement the skills/knowledge gained 70%, teachers who are hesitant to implement 14% and teachers who are not sure they can implement 16%. Teachers' doubts and uncertainties occur because of fears of time wasting due to other administrative tasks. Most participants were interested and excited

because the material obtained would be useful in publishing research into scientific articles, which could then be put in journals to support the promotion.

Keywords: *scientific articles; teacher research publications*

© 2019 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

How to cite: Fajriah, N., Sumartono, S., Budiarti, I., & Riza, M. (2019). Bimbingan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi hasil penelitian guru matematika kabupaten banjar. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106-111.

PENDAHULUAN

Penjabaran dari Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, berdasarkan pada profesionalisme guru tentang standar kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik (guru) mencakup empat jenis kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Menyusun artikel ilmiah sebagai bagian dari karya tulis ilmiah merupakan bentuk dari kegiatan pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi terdiri dari 5 macam kegiatan yaitu (1) menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI), (2) menemukan teknologi tepat guna, (3) membuat alat peraga/bimbingan, (4) menciptakan karya seni, dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Para guru diharapkan mampu menyusun karya tulis ilmiah terutama berupa artikel ilmiah yang dapat dimuat di jurnal sebagai bentuk pengembangan profesinya. Hal tersebut sejalan dengan yang dituliskan (Denim, 2009) bahwa guru profesional tidak hanya sekedar mengajar juga memiliki kompetensi, kemahiran, dan keterampilan yang memenuhi standar mutu tertentu.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, kebanyakan guru belum mempublikasi hasil penelitiannya. Seperti, yang ditemukan oleh Nani, Hairun, & Hamid (2017) bahwa guru matematika di SMP Negeri dan Swasta di Kota Ternate dengan pengalaman mengajar antara 13 sampai 31 tahun, namun baru 5,54% dari 22 orang yang

pernah menulis karya ilmiah. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah sehingga berakibat dengan kurangnya keinginan dan kepercayaan diri guru untuk mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Publikasi ilmiah sangat penting untuk kebermanfaatan hasil penelitian baik dalam hal pengembangan profesi guru sendiri maupun perbaikan pendidikan di masa yang akan datang. Siswono (2008) mengatakan guru yang yang memperoleh sertifikasi sebaiknya meningkatkan mutu keprofesionalannya.

Kurangnya kemampuan menyusun karya tulis ilmiah juga berdampak pada kenaikan pangkat guru. Salah satu persyaratan kenaikan pangkat guru adalah mempunyai karya ilmiah baik berupa laporan penelitian yang tidak dipublikasikan maupun berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.

Hal tersebut didukung Sukarno (2017) dan Sumardjoko (2017) bahwa guru masih menemui kendala dalam menulis karya ilmiah. Kendala yang dialaminya antara lain masalah waktu, dana, usia, sarana prasarana sekolah, motivasi, kebijakan pimpinan, dan akses jaringan internet, kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan, gagap teknologi, tidak memiliki buku referensi, maraknya jasa pembuatan karya tulis, kurang berfungsinya kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dalam meningkatkan kompetensi menulis karya ilmiah.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tim pengusul mengadakan bimbingan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi penelitian guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMP. Bimbingan ini bertujuan memberikan keterampilan bagi guru dalam mempublikasikan hasil penelitiannya.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di SMPN 2 Martapura, Kabupaten Banjar yang diikuti oleh guru matematika anggota MGMP SMP Matematika Kabupaten Banjar sebanyak 43 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah dan diskusi-informasi. Secara lebih rinci metode yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut ini.

1. Menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah dan memberikan motivasi tentang pentingnya karya ilmiah bagi guru
2. Diskusi-informasi membahas cara penulisan artikel ilmiah yang nantinya layak diterbitkan di jurnal.
3. Setelah tatap muka, guru yang berminat diberi kesempatan untuk bimbingan secara virtual sehingga artikel ilmiahnya selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada hari Kamis tanggal 3 oktober 2019. Guru diberikan kesempatan selama 1 bulan untuk konsultasi jika mengalami masalah dalam proses penulisan. Tempat penyelenggaraannya di SMP Negeri 2 Martapura Kalimantan Selatan. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat dengan Tim KKG dan MGMP Matematika SMP Kabupaten Banjar. Berikut dokumentasi

penyampaian materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyampaian materi dari tim pengabdian

Materi dan bimbingan penulisan artikel ilmiah yang disampaikan meliputi: 1) pentingnya dan manfaat penulisan artikel ilmiah untuk publikasi penelitian untuk guru-guru, 2) materi tentang artikel ilmiah, 3) penulisan artikel ilmiah, 4) paraphrase, 5) plagiasi, 6) gaya selingkung jurnal, 5) publikasi ilmiah dan jurnal, dan 6) contoh penulisan artikel yang baik.

Artikel ilmiah adalah penulisan secara ringkas dan padat bentuk esai dari temuan penelitian atau pemikiran ilmiah. Artikel ilmiah bukan ringkasan dari hasil penelitian, melainkan suatu formulasi penyampaian hasil penelitian yang memiliki ciri-ciri: (1) mempunyai bentuk, struktur, dan isi dengan sifat tertentu; (2) penulisannya mengikuti kaidah, pola dan teknik tertentu; dan (3) kaidah, pola dan teknik penulisannya dipengaruhi oleh gaya selingkung yang ditetapkan (Suhadi, 2011). Sebelum memulai menulis artikel ilmiah, diperlukan adanya persiapan yaitu tentang tata-tulis dan bahasa, baik bahasa asing maupun bahasa Indonesia (terutama EYD) dan teknik *paraphrasing* untuk menghindari plagiarisme. Selain itu, diperlukan juga keterampilan menggunakan komputer, baik untuk menganalisis data, membuat ilustrasi dan menulisnya itu sendiri, maupun untuk mengakses internet-mencari kepustakaan (Suganda, 2014).

Artikel ilmiah memiliki format dasar atau komponen yang berbeda dengan laporan penelitian karena merupakan bentuk ringkas dari laporan penelitian. Format baku bagian inti dari suatu artikel ilmiah, terkenal dalam sebutan berbahasa Inggris sebagai IMRaD, yang merupakan singkatan dari *Introduction, Materials and Method, Results, and Discussion*. Pada sebagian jurnal, bagian hasil digabungkan dengan pembahasan, sebagai hasil dan pembahasan (Suganda, 2014).

Selain pemaparan materi, tim pengabdian juga memberikan bimbingan terkait pembuat artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah. Berikut dokumentasi bimbingan oleh tim dan tanya jawab oleh peserta dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



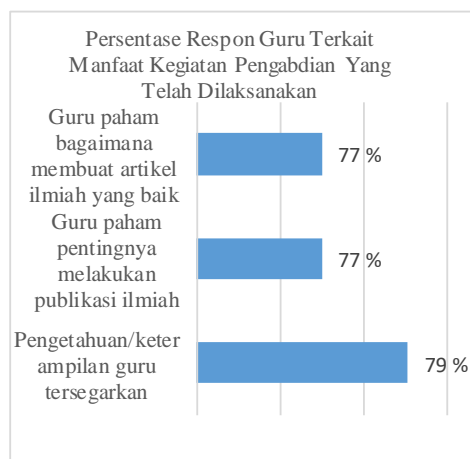
Gambar 2 Bimbingan terkait penulisan artikel ilmiah



Gambar 3 Peserta bertanya cara publikasi pada jurnal nasional

Pengabdian memberikan manfaat bagi guru matematika MGMP SMP Kabupaten Banjar dalam membuat artikel ilmiah yang baik, paham pentingnya melakukan publikasi ilmiah dan pengetahuan/keterampilan guru tersegarkan. Berikut respon guru terkait

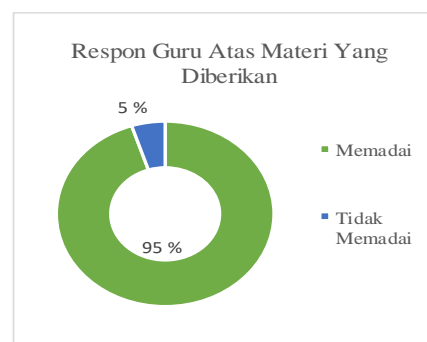
manfaat pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Manfaat yang didapat guru terkait kegiatan pengabdian

Walaupun lebih dari 75% guru paham dengan materi yang dibahas tetapi berdasarkan Setiawan, dkk (2017) tetap perlu adanya komitmen bersama terkait dengan luaran/ hasil pembimbingan yang telah dilaksanakan.

Respon guru terkait materi yang telah diberikan dalam bimbingan positif, hal ini dapat dilihat pada Gambar 5 berikut. Namun beberapa guru menganggap waktu yang dialokasikan tidak cukup dan perlu ditambah oleh karena itu tim pengabdian menerima bimbingan virtual sebagai tidak lanjut berikutnya.



Gambar 5 Respon guru terkait materi yang telah diberikan

Setelah pelaksanaan pengabdian guru-guru dimotivasi untuk mengimplementasikan keterampilan/pengetahuan yang telah didapat dengan membuat artikel ilmiah dan kemudian mempublikasikannya pada jurnal nasional. Guru-guru yang yakin dapat mengimplementasikan 70%, guru yang ragu-ragu untuk mengimplementasikan 14% dan guru yang tidak yakin dapat mengimplementasikan 16%. Keragu-raguan dan ketidakpercayaan guru terjadi karena kekhawatiran tersitanya waktu karena mengerjakan tugas-tugas administratif lainnya. Berikut data motivasi guru untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Keyakinan guru dalam mengimplementasikan keterampilan/pengetahuan

Keyakinan guru dalam mengimplementasikan keterampilan/pengetahuan yang diperoleh merupakan landasan upaya yang harus terus dikembangkan sebagai guru profesional menjadi suatu syarat mutlak bagi kemajuan suatu bangsa, meningkatnya kualitas pendidik akan mendorong pada peningkatan kualitas pendidikan baik proses maupun hasilnya. Salah satu

bentuk dari pengembangan profesi guru. Salah satunya, kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh (Aina, Bambang, Retni, Afreni, & Sadikin, 2015; Mustofa, 2007).

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Penelitian Guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Banjar Tahun 2019 sudah dilaksanakan dengan lancar dan kegiatan ini sangat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam rangka publikasi penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan guru sebelumnya

Para peserta sangat tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dikarenakan materi yang diperoleh akan bermanfaat dalam mempublikasikan penelitian-penelitian menjadi artikel ilmiah yang selanjutnya dapat dimasukkan ke dalam jurnal untuk mendukung kenaikan pangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(3), 29–32.
- Denim, S. (2009). *Profesionalisasi dan etika profesi guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa, M. (2007). Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 4(1), 76–88.
- Nani, K. L., Hairun, H., & Hamid, I. (2017). Profil dan kompetensi guru matematika kota ternate dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Penelitian Humano*, 8(2), 168–184.
- Siswono, S. (2008). Program sertifikasi

- guru (antara tuntutan kesejahteraan dan kualitas. *Tadris Jurnal Pendidikan*, 2(2), 211–221.
- Suganda, T. (2014). Teknik menulis artikel ilmiah dari laporan skripsi, laporan penelitian dan disertasi. *Dari*. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/262561789>.
- Suhadi, I. (2011). *Isi dan format jurnal ilmiah. materi pelatihan nasional penulisan artikel ilmiah*. Malang: JIP Malang.
- Sukarno, S. (2017). Kendala dan upaya pengembangan keprofesian guru sekolah dasar melalui kegiatan penulisan karya ilmiah. *Prosiding. Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 601–610.
- Sumardjoko, B. (2017). Pemetaan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah. *Proceeding The 5 Th Urecol. UAD. Yogyakarta*, 191–198.